**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat di disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Hal ini berarti hubungan antara pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal pemerintah Kabupaten Bulukumba signifikan.
2. Terdapat pengaruh kemandirian fiskal terhadap belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba. Hubungan antara kemandirian fiskal dengan belanja pemerintah di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Hal ini berarti hubungan antara kemandirian fiskal terhadap belanja pemerintah Kabupaten Bulukumba signifikan. .
3. Terdapat pengaruh ketergantungan fiskal terhadap belanja modal pemerintah di Kabupaten Bantaeng. Hubungan antara ketergantungan fiskal dengan belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba yang berada pada kategorisasi hubungan sangat lemah. Hal ini berarti hubungan antara ketergantungan fiskal terhadap belanja Kabupaten Bulukumba signifikan. Artinya bila ketergantungan fiskal di kurangi, maka belanja modal pemerintah akan diperoleh akan naik, begitu sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi, kemandirian fiskal, ketergantungan fiskal secara simultan terhadap terhadap belanja modal penerintah di Kabupaten Bulukumba. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi, kemandirian fiskal, ketergantungan fiskal dengan belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Hal ini berarti hubungan antara pertumbuhan ekonomi, kemandirian fiskal, ketergantungan fiskal terhadap belanja modal pemerintah Kabupaten Bulukumba signifikan. Artinya bila pertumbuhan ekonomi, kemandirian fiskal, ketergantungan fiskal di tingkatkan maka belanja modal pemerintah akan diperoleh akan naik, begitu pula sebaliknya.
5. **Saran**
6. Pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat dengan taraf signifikansinya. Oleh itu tingkat pertumbuhan ekonomi perlu dipertahankan dan ditingkatkan di sektor lain, dan meningkatkan produksi di kalangan masyaraka baik masyarakat desa maupun di kota Kabupaten Bulukumba
7. Pengaruh kemandirian fiskal terhadap belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba. Hubungan antara kemandirian fiskal dengan belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Olehnya itu diharapkan kemandirian fiskal dipertahankan dan ditingkatkan sehingga pembangunan menyentuh di lapisan masyarakat dengan meningkatkan sub sektor di segala bidang yang ada di Kabupaten Bulukumba.
8. Pengaruh Ketergantungan fiskal terhadap belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba**.**  Hubungan antara ketergantungan fisik dengan belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat rendah dan signifikansinya.Olehnya itu diharapkan bahwa pengeluaran pemerintah dari tahun ke tahun menurun perlu diturungkan dengan mengurangi belanja pemerintah yang tidak perlu seperti mengurangi subsidi yang tidak produktif.
9. Pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi, kemandirian fiskal, ketergantungan fiskal secara simultan terhadap terhadap belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba. Hubungan tingkat pertumbuhan ekonomi, kemandirian fiskal, ketergantungan fiskal dengan Belanja Modal Pemerintah di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Olehnya itu perlu di pertahankan dan ditingkatkan sehingga belanja modal pemerintah di kabupaten Bulukumba meningkat, dengan meningkatnya belanja modal pemerintah di Kabupaten Bulukumba, akan menambah fasilitas, alat, untuk menjadi masyarakat lebih meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan semakin dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Bulukumba.